

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter sosial peserta didik sma primaganda jombang. Menurut bogdan dkk, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan latar belakang orang yang dapat diamati (Imam Gunawan: 2013).

Menurut david williams, seperti yang dikutip oleh andi, penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan alami. Proses ini menggunakan metode yang selaras dengan karakteristik lingkungan tersebut dan dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki ketertarikan mendalam secara alami terhadap subjek penelitian. Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, yang berfokus pada peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter sosial peserta didik sma primaganda jombang diperlukan penerapan observasi mendalam dengan pendekatan berbasis kualitatif.

Penelitian ini menerapkan metode dengan desain deskriptif. Sebagaimana dijelaskan oleh moh. Nazir dalam karyanya, metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi secara menyeluruh, terstruktur, dan faktual. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan berbagai fakta dan menjelaskan hubungan yang terjadi di antara fenomena-fenomena yang sedang menjadi fokus penelitian secara akurat (Moh. Nazir: 2014).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk memahami atau menyelidiki suatu fenomena dalam konteks alaminya tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadap kondisi tersebut, serta tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Metode ini menghasilkan

temuan yang tidak didasarkan pada generalisasi kuantitatif, Melainkan berfokus pada makna dan aspek kualitas dari fenomena yang menjadi objek kajian.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses penelitian. Penelitian ini berfokus pada upaya mendeskripsikan peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter sosial peserta didik sma primaganda jombang.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, keberadaan seorang peneliti memiliki peranan yang sangat penting. Menurut pendapat sugiono, peneliti berperan sebagai instrumen utama atau alat manusia yang bertugas menjalankan berbagai fungsi penting. Fungsi-fungsi tersebut meliputi menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi yang relevan sebagai data, mengevaluasi kualitas data yang diperoleh, melakukan analisis data secara mendalam, memberikan interpretasi terhadap data tersebut, serta menyusun kesimpulan berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan (sugiyono: 2014).

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan seorang peneliti menjadi salah satu unsur yang sangat krusial. Peneliti memainkan berbagai peran penting, mulai dari merancang penelitian, melaksanakan proses penelitian, mengumpulkan data, menganalisis temuan, hingga menafsirkan data yang diperoleh. Pada akhirnya, peneliti juga bertugas memberikan makna atau interpretasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Peran ini menjadikan peneliti sebagai inti dari keseluruhan proses penelitian kualitatif (lexy j moeong: 2012).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mengidentifikasi dan menggali data yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan observasi dan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti berperan semata-mata sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sma primaganda yang beralamatkan di pondok pesantren al urwatul wutsqo desa bulurejo kecamatan diwek kabupaten jombang jawa timur, kode pos: 61471

D. Sumber Data

Untuk sumber data penelitian dibagi menjadi 2 macam, berikut penjelasannya:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. (zaky machmuddah: 2020) dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan. Sesuai dengan namanya, data primer memiliki arti utama atau pokok.

Data primer adalah data utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, yang diperoleh langsung dari sumbernya maupun dari tempat penelitian. Data primer tidak diperoleh dari pihak kedua, namun secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik purposive dimana informan yang dipilih adalah mereka yang dianggap paling paham dalam memahami masalah dalam penelitian ini. Mereka yang dipilih harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

b. Data sekunder

Pengertian data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. (Roni Habibi Dan Riki Karnovi: 2020) dapat dikatakan bahwa, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip, pusat kajian, atau membaca banyak buku yang berkaitan dengan penelitiannya. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui studi dokumentasi dan dokumen-dokumen pendukung yang ada di pondok pesantren al urwatul wutsqo dan sma primaganda jombang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:305) pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian ini baik masalah, fokus penelitian, prosedur, bahkan hasil yang diharapkan, semuanya belum pasti. Maka dari itu seorang peneliti juga harus divalidasi yakni memahami lebih mendalam tentang penelitian kualitatif baik dari penguasaan teori terhadap bidang yang diteliti maupun kesiapan diri untuk

memasuki lapangan penelitian. Peneliti sebagai *human instrument* yakni bertugas dalam menetapkan rumusan masalah, penentuan fokus penelitian disini peneliti menggunakan *proposive sampling* atau teknik pemilihan, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, penilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun instrumen yang dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen primer

Instrument primer ialah data yang dapat dikumpulkan oleh pengumpulan data langsung dari sumbernya. Instrument primer disini adalah peneliti atau mahasiswa itu sendiri yang melakukan penelitian.

2. Instrument sekunder yaitu:

- a) Lembar wawancara.
- b) Lembar pengamatan atau observasi
- c) Lembar dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode berikut:

1. Observasi atau pengamatan langsung di lapangan

Observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan di sini adalah peneliti mengamati objek, situasi, dan kondisi sebenarnya di lapangan, kemudian mencatat dan mengumpulkan hasil observasi tersebut untuk dijadikan bahan pendukung di dalam penelitiannya.

2. Interview atau wawancara

Pada penelitian kualitatif, wawancara merupakan alat *recheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (mardawani: 2020) metode interview atau wawancara dibedakan menjadi metode wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya materi wawancara terbatas kepada materi wawancara yang telah dipersiapkan. Wawancara tak terstruktur artinya materi wawancara bebas. Kelebihan metode wawancara tak terstruktur data yang diperoleh lebih lengkap dibanding dengan wawancara terstruktur. (sarmanu, 2017) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan metode wawancara tak

terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan tidak terbatas pada pertanyaan yang telah dibuat, melainkan dapat meluas mengikuti jawaban atau informasi yang disampaikan oleh informan sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam untuk objek penelitiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Peneliti telah melakukan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan mengumpulkan data peserta didik pondok pesantren dan sma primaganda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, mengelompokkan, dan menyusun data dengan cara tertentu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas dan dapat diverifikasi. Data yang diperoleh langsung dari lapangan dicatat secara rinci dan terstruktur, baik itu pada setiap sesi pengumpulan data maupun setelahnya (Nasution: 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seleksi yang cermat dan memusatkan perhatian secara ketat pada fokus utama yang ingin diteliti lebih dalam, sehingga proses untuk menarik kesimpulan akhir dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.

2. Paparan Data

Paparan data merujuk pada proses menyusun informasi yang kompleks dan terperinci secara terorganisir dengan tujuan untuk menyajikannya dalam format yang lebih sederhana, lebih selektif, dan mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengambilan keputusan serta memfasilitasi penarikan kesimpulan yang lebih akurat.

Dalam konteks ini, peneliti berupaya menyusun pertanyaan yang paling relevan dengan cara yang lebih sistematis dan mudah dimengerti agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tepat.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Kesimpulan ini dapat disusun secara lebih rinci dan mendalam berdasarkan temuan-temuan yang ada (Ulber Silalahi: 2010).

Oleh karena itu, sebelum sampai pada kesimpulan, ada baiknya memeriksa kembali catatan penelitian untuk menemukan pola, tema, model, hubungan, dan persamaan (Ulber Silalahi: 2010).

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan secara rinci terkait pokok temuan. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan ini adalah metode induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Peneliti tetap fokus pada penelitian agar permasalahan yang ada dapat diperjelas dan ditegaskan, sehingga temuan yang diperoleh dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat bergantung pada tingkat kredibilitasnya. Kredibilitas data ini berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang terkumpul mencerminkan dengan akurat kondisi nyata yang ada dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, kredibilitas berperan penting dalam menilai sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan realitas yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat dipercaya dan valid. Untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara melibatkan

sumber atau informasi tambahan yang berasal dari luar data tersebut, guna mengonfirmasi atau membandingkan informasi yang ada (Lexy J Moeong: 2012). Dalam proses ini, peneliti melakukan beberapa jenis pemeriksaan, antara lain:

- a) Triangulasi Data, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta dokumentasi yang telah dikumpulkan. Perbandingan antara berbagai sumber data ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai data yang telah diperoleh.
- b) Triangulasi Metode, yaitu dengan mencari data tambahan mengenai suatu fenomena menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari berbagai metode ini kemudian dapat dibandingkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang lebih valid dan dapat dipercaya.
- c) Triangulasi Sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan yang diberikan oleh individu atau narasumber dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan, khususnya dalam konteks Lembaga atau institusi tertentu. Teknik ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk melibatkan subjek sebagai alat atau responden yang berperan dalam mengonfirmasi data yang telah diinterpretasikan, dikomunikasikan, dan dibahas ulang dengan sumber data yang bertindak sebagai informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah benar, tepat, dan objektif, serta dapat dipercaya dalam konteks penelitian yang lebih luas. Dengan cara ini, proses verifikasi data dapat dilakukan secara menyeluruh untuk memperoleh kesimpulan yang akurat (Lexy J Moeong: 2012).

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Peningkatan partisipasi peneliti di lapangan akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh lebih banyak informasi, pengalaman, dan pengetahuan yang berharga. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang terkumpul, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan, baik yang mungkin terdistorsi oleh responden maupun oleh pandangan pribadi peneliti itu sendiri. Selain itu, dengan terlibat lebih dalam di lapangan, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan subjek penelitian, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan antara keduanya